PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Hasmia, NIM: 223310016**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 21 Muharram 1446 H
17 Juli 2025

Yang menyatakan,



HASMIA
NIM. 223310016

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, "**Implementasi Metode Tutor Sebaya (peer tutoring) Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang,** yang disusun oleh **Hasmia**, **NIM: 223310016**, Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 Juli 2025 M bertepatan dengan Tanggal 21 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima bahwa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 21 Muharram 1446 H
17 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris : Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji I : Prof. Dr. St.Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. (.....)

Penguji II : Dr. Muhammad Naim, M.Pd .I (.....)

Pembimbing I : Dr. H. M. Nasir, M.Pd. (.....)

Pembimbing II : Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd. (.....)

Diketahui
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd
NBM. 975 340

Ketua Program Study

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 325

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahand dan Ibunda tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti MustaFa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bpak Dr Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Muhammad Fadli, M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang

telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

8. Kepada suami dengan anak-anak tercinta yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 4 Juli 2025 M
8 Muharram 1447 H

Penyusun

HASMIAH
NIM. 223310016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
A. Penelitian yang Relevan 15
B. Kajian Teori 22
C. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 48

BAB III METODE PENELITIAN **50**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 51
B. Pendektan Penelitian 51
C. Waktu dan Tempat Penelitian 52
D. Sumber Data 53
E. Instrumen Penelitian 54
F. Teknik Pengumpulan Data 55
G. Teknik Analisis Data 57
H. Uji Keabsahan Data 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **63**
A. Deskripsi Sekolah (SDN 83 dante Marari) 63
B. Hasil Penelitian 69
1. Pengalaman Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PAI dengan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang 69
2. Pandangan Guru Terhadap Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

pada Mata Pelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang 79
3. Dinamika Interaksi antara Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang 88
C. Pembahasan 96

BAB V PENUTUP 106
A. Kesimpulan 121
B. Saran-saran 108

DAFTAR PUSTAKA 111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ ا / ...َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
...ِ ي	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
...ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah

[t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال : *rauḍah al-aṭfāl*
المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الحَقُّ : *al-ḥaqq*
الحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِّمَ : *nu''ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزلْزَلَةُ : *al-zalzalah*
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subḥaanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS …/…:	= Contoh: QS. At-Tahrim/66:6

ABSTRAK

Nama	**:**	**Hasmiah**
NIM	**:**	**223310016**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Implementasi Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang.**

Tesis ini mengkaji tentang Implementasi Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari, Kabupaten Enrekang, yang memerlukan pendekatan inovatif seperti metode tutor sebaya (peer tutoring) untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini untuk; a. memahami pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan metode tutor sebaya. b. mengetahui pandangan guru terhadap penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. c. mengidentifikasi dinamika interaksi antara tutor sebaya dan siswa dalam proses pembelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility, transferability, depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) dalam pembelajaran PAI di SDN 83 Dante Marari Kabupaten Enrekang memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dan tutor. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan mengungkapkan pendapat, yang menciptakan suasana belajar dinamis, menyenangkan, dan mendukung pemahaman materi, terutama pada topik seperti tata cara ibadah dan akhlak. Metode ini juga meningkatkan keterampilan sosial seperti kerja sama, berpikir kritis, dan inisiatif belajar mandiri, di mana siswa lebih proaktif mencari informasi dan menyelesaikan tugas. Bagi tutor sebaya, pendekatan ini mengembangkan kemampuan kepemimpinan, empati, dan komunikasi, menciptakan interaksi emosional yang santai, sehingga mengurangi rasa segan siswa untuk bertanya. Dukungan guru dalam menciptakan suasana inklusif dan mendampingi proses pembelajaran semakin memperkuat keberhasilan metode ini dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara efektif.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Name	**:**	**Hasmiah**
Student ID	**:**	**223310016**
Study Program	**:**	***Islamic Education***
Title	**:**	***The Implementation of Peer Tutoring Method to Increase Students' Learning Motivation in Islamic Education Subject at SDN 83 Dante Marari, Enrekang Regency .***

This thesis examines the implementation of the Peer Tutoring method to increase students' learning motivation in Islamic Education (PAI) subjects at SDN 83 Dante Marari, Enrekang Regency. The study is motivated by the low learning motivation of students in the PAI subject at SDN 83 Dante Marari, which requires innovative approaches such as peer tutoring to create an interactive learning environment and support better learning outcomes.

The objectives of this study are: a. To understand students' experiences in learning Islamic Education (PAI) using the peer tutoring method. b. To explore teachers' perspectives on the use of peer tutoring methods in enhancing students' learning motivation in PAI subjects. c. To identify the dynamics of interaction between peer tutors and students in the PAI learning process at SDN 83 Dante Marari, Enrekang Regency. To complete this thesis, the researcher employed a qualitative research approach with data collection techniques including observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using credibility, transferability, dependability, and confirmability methods.

The results of this study indicate that, the use of the peer tutoring method in PAI learning at SDN 83 Dante Marari, Enrekang Regency, has a significant positive impact on both students and tutors. Students demonstrated high enthusiasm, participated actively in discussions, asked questions, and expressed their opinions, creating a dynamic and enjoyable learning atmosphere that supports material comprehension, especially on topics like worship procedures and ethics. This method also enhanced social skills such as teamwork, critical thinking, and independent learning initiative, with students becoming more proactive in seeking information and completing assignments. For peer tutors, this approach developed leadership, empathy, and communication skills, fostering a relaxed emotional interaction that reduced students' hesitation to ask questions. Teachers' support in creating an inclusive environment and guiding the learning process further reinforced the success of this method in effectively improving students' motivation and understanding..

Keywords: Peer Tutoring Method, Learning Motivation.